

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak diantara kita kita selalu menyoroti auditor yang sudah *senior* atau dengan kata lain yang jam terbangnya sudah tinggi, sehingga tidak berfokus pada auditor *junior*. Padahal auditor *junior* merupakan “bibit-bibit” untuk menjadi auditor *senior* yang berjam terbang tinggi. Dalam perjalanannya seorang auditor *junior* harus melalui pengalaman yang tidak mudah dan memerlukan waktu yang tidak sebentar, salah satunya seorang auditor *junior* perlu diberikan tindakan supervisi oleh auditor *senior*. Tindakan supervisi itu merupakan tindakan pengawasan yang dilakukan oleh akuntan *senior*, menurut *Statement On Auditing Standard (SAS) Nomor 22* tentang Standar Lapangan Pertama berbunyi ‘ *the work is to be adequately planned and assistants, if any, are to be properly supervised*’.

Dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) seorang auditor junior bertugas membantu dalam memeriksa laporan keuangan. Maka dari itu kinerja yang baik antara auditor *senior* dengan auditor *junior* sangatlah penting karena kinerja yang baik dapat menciptakan kepuasan kerja yang tinggi. Namun fakta yang sering terjadi dilapangan adalah auditor *junior* sering kali mengalami ketidakpuasan kerja karena keberadaan *supervisor* dalam memberi bimbingan dan pengawasan. Bimbingan dan pengawasan itulah yang mengakibatkan auditor *junior* tidak nyaman. Tidak dipungkiri sering pula terjadi ketidaksamaan persepsi diantara kedua belah pihak. Hal tersebut dapat menghasilkan kurangnya sikap profesionalisme dalam diri auditor *junior* dalam bertugas membantu mengaudit laporan keuangan. Efek samping yang dihasilkan dari beberapa hal tersebut adalah munculnya pandangan negatif terhadap citra akuntan publik di masyarakat.

Jadi pada uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian ini dan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris

tentang pengaruh tindakan supervisi pada kepuasan kerja auditor *junior*. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul : **“Pengaruh Tindakan Supervisi Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Junior”**

1.2 Identifikasi Masalah

Banyak Kantor Akuntan Publik di berbagai tempat menggunakan tindakan supervisi sebagai sarana pengarahan, *mentoring* dan mengevaluasi cara kerja dan proses audit yang dilakukan oleh auditor *junior* dalam mengaudit laporan keuangan, oleh karena itu penulis berusaha mengidentifikasi seberapa besar pengaruh tindakan supervisi terhadap kepuasan kerja auditor *junior* sehingga mengetahui dengan pasti besarnya pengaruh tindakan supervisi terhadap kepuasan kerja auditor *junior*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tindakan supervisi terhadap kepuasan kerja auditor *junior* di dalam Kantor Akuntan Publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap lewat adanya penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh tindakan supervisi yang diberikan kepada auditor *junior* pada kepuasan kerja auditor *junior* di dalam Kantor Akuntan Publik.